BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

by Zk ZK

Submission date: 08-Jun-2023 11:00PM (UTC+0800)
Submission ID: 2111812741
File name: Template_Jurnal_BALANCE.docx (154.76K)
Word count: 3157
Character count: 20464

BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Ummi Kalsum[1], Randy Hidayat[2]

[12] Universitas Muhammadiyah Palembang

[1] umminipran04@gmail.com [2] randy@um-palembang.ac.id

Abstract

This study is to determine the effect of Operational Costs, Operating Income, and Capital Adequacy Ratio on Bank Profitability both simultaneously and partially. Data analysis used in this study is a quantitative analysis carried out through statistical tests, then using multiple linear regression data analysis techniques with 60 data samples consisting of 12 Islamic commercial banks in Indonesia in the period 2017 to 2021. The results show that there is a significant influence Operating Costs Operating Income, and Capital Adequacy Ratio to Profitability of Islamic Banks in Indonesia, partially only Operating Costs Operating Income has an effect while the Capital Adequacy Ratio does not affect Return On Assets.

Keywords: ROA, OER, CAR, Islamic Banks

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank baik itu secara Simultan maupun parsial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dilakukan dengan cara pengujian statistik, kemudian menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan 60 sampel data yang terdiri dari 12 bank Umum Syariah di Indonesia dalam periode 2017 sampai dengan 2021. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, secara parsial hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang memiliki pengaruh sedangkan Capital Adequacy Rasio tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Aset.

Keywords: ROA, BOPO, CAR, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan sistem teknologi, sosial, ekonomi serta ilmu pengetahuan sebagai suatu keuntungan untuk berinvestasi pada Indonesia. aktivitas berinvestasi diperbolehkan pada islam, karena terdapat banyak lembaga yang bisa menghubungkan investor kepada pihak membutuhkan dana (Setiawan & Faozan, 2021). Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku usaha, baik pemerintah serta para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan Bank dalam melakukan investasi (Suharsono, 2022). Laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan keadaan serta aktivitas keuangan suatu perusahaan di

waktu sekarang atau pada jangka waktu tertentu, perbandingan ini dikenal dengan analisis rasio keuangan (Sahri et al., 2022). pada praktiknya, laporan keuangan disusun serta disusun sesuai menggunakan aturan atau standar yang berlaku.

Profitabilitas pada penelitian ini sebagai acuan dalam mengukur besarnya laba bersih dan total aset perusahaan. Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik dan juga perolehan laba bersih. Kenaikan dalam perolehan laba bersih dapat dikarenakan beberapa faktor, diantarinya dikarenakan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).

Rasio yang biasa dipergunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas salah satunya ialah Return On Asset (ROA). Pada penelitian ini hanya difokuskan di penggunaan ROA sebab peneliti ingin melihat sejauh mana kemampuan perusahaan membuat laba yang diperoleh berasal dari aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. Selain itu Bank Indonesia pula lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank diukur dari aset yang dananya sebagian besar dari dana masyarakat, sebagai akibatnya ROA dapat lebih mewakili (Korri & Baskara, 2019). ROA juga penting bagi bank sebab ROA dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Biaya operasional Pendapatan operasional juga memiliki pengaruh yang kuat dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Aulia & Anwar, 2021). Untuk itu bank harus membuat perbandingan antara besarnya biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperolehnya. Bank yang sehat adalah bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang baik. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang dapat digunakan untuk mengatasi risiko kerugian (Fauzi et al., 2020). Dengan kata lain, jumlah modal yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian finansial yang mungkin timbul dari pengembangan aset berisiko yang mungkin dimiliki bank.

Bank umum syariah adalah bank syariah yang memberikan layanan bisnis pembayaran dalam kegiatannya tanpa melanggar aturan hukum syariah, seperti larangan riba dan larangan investasi termasuk dalam bisnis yang dilarang (Galuh & Utami, 2022). Di Indonesia, bank umum syariah harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Era perbankan syariah di Indonesia masih tergolong awal dan akan menghadapi banyak tantangan di masa mendatang. Terlepas dari kenyataan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, pertumbuhan perbankan berbasis syariah di Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain di dunia. Perkembangan yang terjadi pada perbankan syariah menjadikan persaingan antar bank syariah semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan perbankan harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang optimal agar dapat bersaing di pasar industri perbankan (Syah et al., 2021).

Tabel 1. Rerata Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2018

variabel	Tahun				
	2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
ROA	1,63	1,60	1,53	1,54	1,89
BOPO	88,08	90,84	87,86	88,18	85,37

CAR	21,89	22,59	22,05	23,81	25,56

Sumber: Ojk (2022)

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1 Rata-rata pada BOPO dapat dikatakan mengalami naik turun, sebab dimulai tahun 2017 masuk kriteria yang cukup tinggi karena mencapai 88,08%. Ditahun 2018 merupakan tahun yang rata-rata tinggi diantara tahun lainnya karena mencapai 90,84% yang artinya ditahun tersebut tidak sehat. *Capital Adequacy Ratio* dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengalami peningkatan ditiap tahunnya, dilihat dari kriteria penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya. Bahwa CAR yang diperoleh pada Bank Umum Syariah memenuhi standar bank yang sangat sehat. Rata-rata yang ditunjukkan pada *Return On Asset* ditahun 2017 hingga 2021 mengalami peningkatan secara bertahap, namun peningkatan ini jika dilihat pada kriteria penilaian ROA belum termasuk standar bank yang sehat atau baik, karena persentase rata-rata pertahun yang diperoleh masih <3%. Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan dilatar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Pendapat lainnya Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Rasio profitabilitas pada umumnya ada empat yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan Return On Equity (Fahmi, 2018).

Menurut (Pandia, 2013) menyatakan bahwa tolak ukur kesehatan bank akan terlihat jelas dari kinerja suatu bank terutama dilihat dari rasio profitabilitas yang ada. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, diantaranya adalah: a. Ukuran (*Size*), b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), d. *Non Performing Loan* (NPL), e. *Net Interest Margin* (NIM), dan f. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

BOPO atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional yaitu tingkat rasio dalam menimbang kinerja kegiatan bank saat beroperasi dan taraf efisiensi pada bank. Untuk mengetahui kegiatan operasi pokok bank sesuai dengan harapan manajemen berjalan dengan benar dan dengan tepat menggunakan faktor produksi maka diperlukannya efisiensi operasi (Moorcy et al., 2020).

Menurut (Pandia, 2013) Biaya operasional pendapatan operasional dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain;

1. Skala Industri
   Sebuah Bank Misalnya, bank yang berdiri dan berkembang lebih dulu akan mampu melakukan efisiensi lebih baik dibanding bank yang masuk belakangan.
2. *Cost Structure* Atau Biaya Dana
   Adanya biaya dana yang rendah akan menekan beban operasional perbankan.
3. Premium *Risk*

Bank harus berusaha mengelola premium *risk* supaya dapat menekan biaya dana. "Premium *risk* perbankan saat ini memiliki rentang yang jauh yaitu 0,3-10%. Posisi 0,3% itu membahagiakan nasabah.

4. Suku Bunga Kredit Perbankan
   Dalam beberapa tahun belakangan memang ada penurunan suku bunga kredit. Hanya saja, penurunan ini 19 hanya bergerak lambat dari tahun ke tahun. BI melakukan pengawasan yang sangat ketat.

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terkait dengan efisiensi beban manajemen yang dianggap menjadi salah satu faktor penentu yang penting dari profitabilitas perbankan karena ada kemungkinan bagi bank-bank untuk meningkatkan profitabilitas dengan memfokuskan perhatian pada pengendalian biaya yang tepat dan efisiensi operasi.

Capital Adequacy Rasio

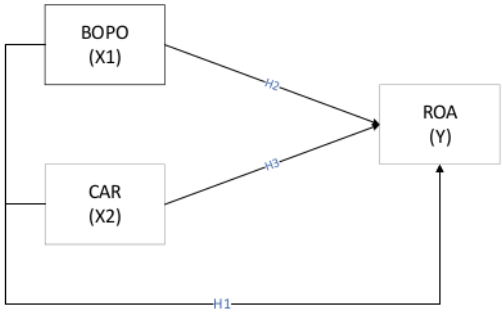
Capital Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih (Fahmi, 2018). Lebih lanjut lagi CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga.

Menurut Winky Stefan Tumipa rasio kecukupan modal (CAR) pada perbankan syariah perlu memperhatikan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kegiatan mereka.

1. Faktor eksternal
   Faktor eksternal ini berkaitan indikator moneter berupa kurs rupiah terhadap *dollar*. Kurs dinilai berpengaruh terhadap kecukupan modal (CAR) karena jika rupiah terhadap *dollar* menguat mengindikasikan banyak modal yang masuk ke Indonesia, termasuk kedalam bank syariah. Maka jumlah modal yang diterima bank menambah sehingga rasio kecukupan modal pun bertambah sehat.
2. Faktor internal
   Faktor internal juga yang harus diperhatikan oleh bank syariah dalam memperhatikan kesehatan bank antara lain Likuiditas dan Profitabilitas. Untuk mengukur tingkat Likuiditas Bank dapat dihitung dengan menggunakan LDR, Sedangkan dalam perbankan syariah tingkat likuiditas perbankan syariah dapat dilihat dari *Financing Deposit Ratio* (FDR).

Kerangka Pemikiran

Semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan bahwa semakin tidak efisien dalam pengelolaan biaya operasionalnya artinya semakin tinggi nilai BOPO maka mengakibatkan semakin rendah nilai *Return On Asset* (ROA). Sebaliknya semakin tingginya nilai kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* suatu bank (CAR), maka *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan akan semakin tinggi.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar 1 kerangka Pemikrian

Hipotesis

H1. Ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Rasio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H2. Ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H3. Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

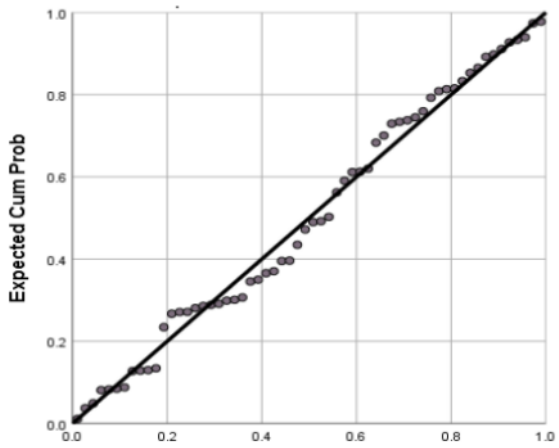
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penentuan sampel menggunakan kriteria yang memiliki data lengkap berkaitan dengan Variabel dalam penelitian sehingga sampel penelitian berjumlah 12 Bank syariah di Indonesia. Jumlah tersebut dikalikan 5 periode tahun 2017samapai dengan 2021 artinya sampel penelitian ini terdapat 60 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dilakukan dengan cara pengujian statistik, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar 2. P-P Plot *Regression*

Berdasarkan gambar 2 Hasil Uji Normalitas dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik yang menyebar sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas. Setelah data terdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

Regresi Linear Berganda

Olahan data dengan menggunakan regresi linear berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen (Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) yang dapat diketahui hasil persamaan regresi.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coeffients	
	B	Std. Error
Constant	453,237	63,479
BOPO	-0,032	0,006
CAR	0,003	0,007

Sumber: Peneliti, 2023

Dari hasil perhitungan tabel di atas melalui program SPSS, diperoleh persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y= 453,237-0,032X_1 + 0,003\ X2$$

1. Nilai konstanta adalah 453,237artinya jika tidak ada BOPO dan CAR, maka ROA adalah 453,237.
2. Koefisien BOPO (β1) bernilai negatif sebesar 0,032, hal ini menunjukkan bahwa faktor BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Artinya jika BOPO bertambah baik, maka berakibat pada menurunnya ROA.
3. Koefisien CAR (β3) bernilai positif sebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa faktor CAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Artinya jika CAR bertambah baik, maka berakibat pada meningkatnya ROA.

Tabel 3. Uji F

Model	Anova			
	df	Mean Square	F	Sig
Regresion	2	22766,41	12,932	0,000
Residual	57	1760,51		
Total	59			

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 12,932 lebih besar dari F_{tabel} (3,159), hal ini juga diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 atau signifikansi yang diperole,h lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *BOPO dan CAR,* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Tabel 4. Uji t

Model	Coefficients	
	t	Sig.
Constant	7,140	0,000
BOPO	-5,005	0,000
CAR	0,350	0,727

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi di atas dapat diinterpretasikan besarnya dari masing-masing sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel BOPO sebesar -5,005 sedangkan t_{table} sebesar - 1,671 maka t_{hitung} (-5,005) > t_{tabel} (-1,671). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan 0,000 (0,000 < 0,05), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *BOPO* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
b. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel CAR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,350, sedangkan t_{table} sebesar 1,671 maka t_{hitung} (0,350) < t_{tabel} (1,671). Hal ini diperkuat dengan nilai 0,727 (0,727 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *CAR* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengukuran Profitabilitas dengan menggunakan komponen laba bersih dan total aset, memperlihatkan adanya peningkatan profitabilitas yang tinggi pada Bank Mega Syariah tahun 2021 sebesar 2,58% atau dengan Laba bersih 4.008 miliar rupiah, dan Total aset 132.879 miliar rupiah. Artinya apabila laba bersih dan total aset pertahun meningkat, maka profitabilitas atau memperoleh keuntungan pada bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian ini ditinjau dari (Yuliana & Listari, 2021) beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* atau peningkatan profitabilitas diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari ketiga variabel tersebut akan berkaitan dalam menghasilkan profitabilitas yang efisien.

Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dilihat beberapa indikator yaitu dari hasil laba bersih pertahun dibagi dengan total aset. Penggunaan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa indikator yakni Pendapatan operasional yang terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima, dan Biaya Operasional yang semua biaya nya berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank secara terperinci. *Capital Adequacy Ratio* akan mempengaruhi profitabilitas jika indikator pada CAR sesuai dengan kapasitas suatu perusahaan dengan melihat Modal yang digunakan sesuai dengan proporsi dalam pembiayaan kegiatan suatu bank. Kemudian dengan memperhatikan Aktiva tertimbang menurut risiko yang menunjukkan nilai aktiva berisiko memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Azizah & Manda, 2021) yang berjudul pengaruh CAR dan BOPO terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Pada penelitian ini menyatakan bahwa CAR dan BOPO saling memiliki pengaruh yang signifikan pada ROA atau berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan dari hasil pengukuran Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan menggunakan komponen Biaya (Beban) Operasional dan Pendapatan Operasional memperlihatkan adanya peningkatan rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang tinggi pada Bank Muamalat tahun 2021 sebesar 98,84% atau dengan Biaya (Beban) Operasional 1.326 miliar rupiah, dan Pendapatan Operasional 584 miliar rupiah. Artinya apabila rata-rata yang

diperoleh > 90% maka termasuk kriteria tinggi Semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan bahwa semakin tidak efisien dalam pengelolaan biaya operasionalnya artinya semakin tinggi nilai BOPO maka mengakibatkan semakin rendah nilai ROA. Meningkatnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diatasi dengan meminimalisir pendapatan yang digunakan terhadap pengeluaran aktivitas bank.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa indikator yakni Pendapatan operasional yang terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima, dan Biaya Operasional yang semua biayanya berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank secara terperinci.

CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang. Pada penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Listari, 2021) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Namun CAR pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap ROA, karena jumlah modal yang ada pada bank tersebut cukup rendah dibanding Bank Umum Syariah yang lain.

Capital Adequacy Ratio akan mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah jika indikator pada CAR sesuai dengan kapasitas suatu perusahaan dengan melihat Modal yang digunakan sesuai dengan proporsi dalam pembiayaan kegiatan suatu bank. Kemudian dengan memperhatikan Aktiva tertimbang menurut risiko yang menunjukkan nilai aktiva berisiko memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Hal ini disebabkan karena peningkatan profitabilitas turut diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan risiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas aset, sehingga kecukupan permodalan Bank Syariah di Indonesia yang diporsikan dengan CAR mengalami penurunan (Syakhrun et al., 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Asset di Bank Syariah di Indonesia. Adapun beberapa kesimpulan yang didapat dan diambil dalam penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, secara parsial hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang memiliki pengaruh sedangkan Capital Adequacy Rasio tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Aset. Bagi Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak objek penelitian ini diharapkan dapat menggunakan perusahaan sektor perbankan saja melainkan perusahaan sektor lainnya seperti Bank Konvesional, Sektor Manufktur dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *1*(1), 21–38. Https://Doi.Org/10.35912/Bukhori.V1i1.437

Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *JEMPER: Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, *3*(2), 79–88.

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta.

Fauzi, A., Marundha, A., Setyawan, I., Syarief, F., Harianto, R. A., & Pramukty, R. (2020). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK SYARIAH XXX. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *7*(1). Https://Doi.Org/10.35794/Jmbi.V7i1.28392

Galuh, A. K., & Utami, A. F. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam*. UB Press.

Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(11), 6577. Https://Doi.Org/10.24843/EJMUNUD.2019.V08.I11.P10

Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). PENGARUH FDR, BOPO, NPF, DAN CAR TERHADAP ROA PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019. *Jurnal Geoekonomi*, *11*(1), 74–89. Https://Doi.Org/10.36277/Geoekonomi.V11i1.113

Pandia, F. (2013). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.

Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Hidayat, R., & Permana, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank BRI Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Owner*, *6*(4), 3848–3859. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1023

Setiawan, W., & Faozan, A. (2021). Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 209. Https://Doi.Org/10.33087/Eksis.V12i2.268

Suharsono, R. S. (2022). Analisis Pengungkapan Sukarela, Kualitas Pelaporan Keuangan, Dan Tata Kelola Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *6*(2), 140–158. Https://Doi.Org/10.25139/Jaap.V6i2.4966

Syah, R. F., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(1), 62–72. Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V4i1.364

Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal For Research In Management (BJRM)*, *2*(1), 1–10. Https://Doi.Org/10.37888/Bjrm.V2i1.102

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(2), 309–334. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V9i2.870

BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	7%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	4%
2	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
4	ojs.stiem-bongaya.ac.id Internet Source	2%
5	ecojoin.org Internet Source	2%
6	media.neliti.com Internet Source	2%
7	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
8	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 50 words
Exclude bibliography	On		

BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10